# BAB IV

# HASIL PENELITIAN

## A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dulu lokasi Badan Amil Zakat Kabupaten Tulungagung terletak di pusat kota Tulungagung, tepatnya berada disebelah utara Alon-Alon Tulungagung jalan RA. Kartini No. 45 Tulungagung. Semenjak diterbitkanya Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 oleh pemerintah, yang dulunya Badan Amil Zakat sekarang berubah menjadi Badan Amil Zakat Nasional. Untuk BAZNAS Kabupaten Tulungagung sendiri bertempat di Jl. Mayor Sujadi No. 172 Kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung memiliki lokasi yang strategis dan mudah dijangkau.

2. Profil Baznas Tulungagung

a. Sejarah Berdirinya Baznas Tulungagung

Pada awalnya pemungutan dan pengelolaan zakat di Kabupaten Tulungagung dilakukan secara sederhana dan diprakarsai oleh kyai dan masyarakat. Sebelum lahirnya Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, lembaga pengelolaan zakat Kabupaten Tulungagung lebih dikenal dengan sebutan Badan Amil Zakat Infaq dan Shadaqoh (BAZIS). Tugas pokok lembaga ini adalah melaksanakan pemungutan dan distribusi zakat, terutama zakat fitrah, dan seluruh infaq serta shadaqoh di wilayah Kabupaten Tulungagung.

Sesuai dengan tuntunan Undang-Undang No. 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, baik tingkat nasional maupun tingkat daerah. Pemerintah tidak melakukan pengelolaan zakat, tetapi berfungsi sebagai fasilitator, koordinator, motivator dan regulator bagi pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat.

Pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota disahkan dengan Keputusan Bupati/Wali kota disusun oleh Kepala Kantor Kementrian Agama Kabupaten/Kota c.q. seksi yang mengenai masalah zakat setelah melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Membentuk Tim Penyeleksi yang terdiri atas unsur Kementrian Agama, unsur masyarakat dan unsur terkait.
2. Menyusun kriteria calon pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.
3. Mempublikasikan rencana pembentukan Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.
4. Melakukan penyeleksian terhadap calon pengurus Badan Amil Zakat Kabupaten/Kota.

b. Struktur Organisasi Baznas Kabupaten Tulungagung

Susunan kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tulungagung berdasarkan sutar keputusan Bupati Tulungagung Nomor : 188.45/44/013/2016 tentang Badab Zakat Amil Nasinal (BAZNAS) kabupaten Tulungagung sebagai berikut :

**Susunan Kepanitiaan BAZNAS Tulungagung periode 2016-2021 :**

Ketua : Drs. H. Muhammad Fathurro'uf,M.Pd.I

Wakil Ketua I : Drs. H. Budianto, Mm

Wakil Ketua II : Bagus Ahmadi, S.pd.I,.M.Sy,.M.Pd.I

Wakil Ketua III : Zainul Fuad, SE

Wakil Ketua IV : Drs. Mashuri

Pimpnan BAZNAS Kab.Tulungagung sebagaimana maksud diatas mempunyai tugas sebaga berikut :

1. Ketua, memimpin pelaksanaan tugas BAZNAS Kab.Tulungagung dalam rangka melaksanakan pengelolaan zakat ditingkat Kabupaten Tulungagung
2. Wakil Ketua I, memimpin pengumpulan yang mempunyai tugas melaksankan pengelolaan pengumpulan zakat.
3. Wakil ketua II, memimpin bidang pendistribusian dan pendayagunaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keunagnadan pelaporan.
4. Wakil ketua III, memimpin bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan perencanaan, keunagn pelaporan.
5. Wakil ketua IV, memimpin bidang administrasi, sumber daya manusia dan umum yang mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan amil BAZNAS Kab.Tulungagung, administrasi perkantoran, komunikasi, numum dan pemberian rekomendasi.

Dalam lembaga BAZNAS Kab.Tulungagung terdapat beberapa pegawai yang membantu pengelolaan guna kelancara di BAZNAS Kab.Tulungagung, anatara lain: Direktur : Ahmad Supriyadi, M.Pd.I

Staff :

(1) Muhammad Fathul Manan, S.Pd.I

(2) Astri Latifah,S.E

(3) Tika Nifatul Husna, M.Pd.I

(4) Naimul Mizan, S.H

(5) Ahmad Saifuddin, S.E

(6) Ahmad Ginanjar, S.E

3. Visi Misi Baznas Kabupaten Tulungagung

Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai visi "Menjadi Badan Amil Zakat Nasional yang Amanah, Transparan dan Profesional". Dalam rangka mewujudkan visi tersebut Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tulungagung mempunyai misi sebagai berikut:

1) Meningkatkan kesadaran untuk berzakat melalui amil zakat.
2) Mmeningkatkan penghimpunan dan pendayagunaan zakat nasional sesuai dengan ketentuan *syariah* dan prinsip manajemen modern.
3) Menumbuh kembangkan pengelolaan atau amil yang amanah, transparan, profesional dan terintegrasi.
4) Mewujudkan pusat data nasional.
5) Memaksimalkan peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan di Indonesia melalui sinergi dan koordinasi dengan lembaga terkait. (BAZNAS, *Buletin BAZNAS*. Edisi XVI. Desember. 2016, hlm. 1)

## B. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.[77] Apabila r hitung ≥ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item kuesioner tersebut valid.

Tabel 4.1

Uji Validitas Variabel Sosialisasi (X1)

| Item Soal | R Hitung | Keterangan |
|---|---|---|
| Soal 1 | 0,730505 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 2 | 0,532703 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 3 | 0,520354 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 4 | 0,650376 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 5 | 0,719173 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 6 | 0,697325 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 7 | 0,578109 ≥ 0,312 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas uji validitas Sosialisasi menunjukkan bahwa nilai pearson correlation lebih dari r tabel 0,312 , r tabel dicari pada

[77] Sugiyono, *Metode Penelitian* ..., (Bandung : Alfabeta), 2011, hal. 137.

signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 40, maka masing-masing item pertanyaan dikatakan valid, yaitu mampu mengukur variabel Sosialisasi.

Tabel 4.2

Variabel Sistem Informasi Manajemen Baznas (Simba) (X2)

| Item Soal | R Hitung | Keterangan |
|---|---|---|
| Soal 1 | 0,791843 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 2 | 0,736966 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 3 | 0,538348 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 4 | 0,709767 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 5 | 0,7181 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 6 | 0,57693 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 7 | 0,719678 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 8 | 0,732076 ≥ 0,312 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas uji validitas Sistem Informasi Manajemen Baznas (Simba) menunjukkan bahwa nilai pearson correlation lebih dari r tabel 0,312 , r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 40, maka masing-masing item pertanyaan dikatakan valid, yaitu mampu mengukur variabel Sistem Informasi Manajemen Baznas (Simba).

Tabel 4.3

Variabel Unit Pengumpul Zakat (UPZ) (X3)

| Item Soal | R Hitung | Keterangan |
|---|---|---|
| Soal 1 | 0,620177 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 2 | 0,5821 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 3 | 0,624411 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 4 | 0,687184 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 5 | 0,339045 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 6 | 0,515404 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 7 | 0,677225 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 8 | 0,481372 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 9 | 0,721832 ≥ 0,312 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas uji validitas Unit Pengumpul Zakat (UPZ) menunjukkan bahwa nilai pearson correlation lebih dari r tabel 0,312 , r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 40, maka masing-masing item pertanyaan dikatakan valid, yaitu mampu mengukur variabel Unit Pengumpul Zakat (UPZ).

Tabel 4.4

Variabel Loyalitas Muzakki (Y)

| Item Soal | R Hitung | Keterangan |
|---|---|---|
| Soal 1 | 0,790318 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 2 | 0,754433 ≥ 0,312 | Valid |

| | | |
|---|---|---|
| Soal 3 | 0,709885 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 4 | 0,725286 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 5 | 0,852242 ≥ 0,312 | Valid |
| Soal 6 | 0,758727 ≥ 0,312 | Valid |

Berdasarkan tabel di atas uji validitas Loyalitas Muzakki menunjukkan bahwa nilai pearson correlation lebih dari r tabel 0,312 , r tabel dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (n) = 40, maka masing-masing item pertanyaan dikatakan valid, yaitu mampu mengukur variabel Loyalitas Muzakki.

b. Uji Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatuhasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.[78] Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pertanyaan pada penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien Cronbach Alpha. Apabila Cronbach Alpha ≥ 0,6, maka dapat dikatakan kuesioner tersebut reliable

[78] Supardi, Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis , (Yogyakarta: UII Press), 2005, Hal. 159.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas Data

| No | Variabel | Nilai Crobach Alpha | Keterangan |
|---|---|---|---|
| 1 | Sosialisasi (X1) | 0,756 ≥ 0,6 | Reliable (reliabilitas diterima) |
| 2 | Sistem Informasi Manajemen Baznas (Simba) (X2) | 0,768 ≥ 0,6 | Reliable (reliabilitas diterima) |
| 3 | Unit Pengumpul Zakat (UPZ) (X3) | 0,740 ≥ 0,6 | Reliable (reliabilitas diterima) |
| 4 | Loyalitas Muzakki (Y) | 0,792 ≥ 0,6 | Reliable (reliabilitas diterima) |

Dari hasil uji reliabilitas tersebut, maka setiap item pertanyaan dapat dikatakan reliable karena nilai Cronbach's Alpha menunjukkan angka yang lebih besar dari 0,6.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melakukan pengujian data, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah apabila data berdistribusi normal. Distribusi normal mengandung arti bahwa data memusat pada nilai rata-rata dan median. Untuk menguji normalitas, dalam penilitian ini peneliti menggunakan cara uji statistik Non-Parametric Kolmogorov- Sminomov (K-S).[79] Uji normalitas dapat diketahui dengan mengamati histogram masing-masing variabel dan dengan melihat tingkat kecondongan yang merupakan selisih antara rata-rata dari nilai tengah. Hal ini menunjukkan simetri tidaknya distribusi

[79] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 2007,Hal. 91.

data.[80] Cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat nilai signifikansi residual. Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi normal.

Tabel 4.6

Uji Normalitas Data

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

| | | Unstandardized Residual |
|---|---|---|
| N | | 40 |
| Normal Parameters[a] | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 2.11253757 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .127 |
| | Positive | .101 |
| | Negative | -.127 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | .803 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .539 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp.Sig. 2-tailed) sebesar 0,539. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka residual berdistribusi normal, sehingga asumsi normalitas terpenuhi.

[80] Ika Rachmawati, "*Pengaruh Publisitas Program-Program Distribusi dan Kredibilitas Lembaga terhadap Peningkatan Minat Zakat, Infaq, dan Shodaqoh di Baznas Kota Mojokerto*" (Skripsi-- UIN Sunan Ampel Surabaya), 2016, Hal. 70.

Berikutnya, Uji normalitas yang kedua menggunakan uji Grafik P-Plot untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data berdistribusi normal apabila titik-titik mengikuti garis linier.

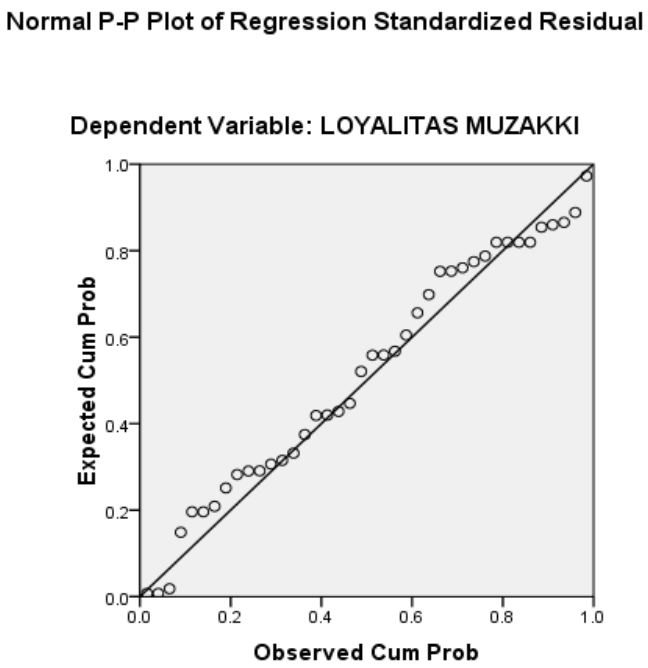


Gambar 4.1 Grafik P-Plot

Berdasarkan grafik P-Plot di atas, menunjukkan bahwa residual berada di sekitar garis linier yang berarti uji normalitas terpenuhi.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolonieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolonieritas, gejala multikolonieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen.

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dengan menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.[81]

Hasil uji multikolonearitas dapat diketahui dengan adanya ketentuan bahwa tidak terjadi multikolonearitas apabila nilai tolerance ≥ 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) ≤ 10,00 sedangkan jika nilai tolerance ≤ 0,10 dan nilai VIF (Variance Inflation Factor) ≥ 10,00 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.7

Hasil Uji Multikolomieritas dan VIF

**Coefficients[a]**

| Model | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | SOSIALISASI | .445 | 2.249 |
| | SIMBA | .407 | 2.458 |
| | UPZ | .726 | 1.377 |

a. Dependent Variable: LOYALITAS MUZAKKI

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada coefficients (nilai tilarance dan VIF). Dari output di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF kurang dari 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,1 untuk semua variabel. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolonieritas.

[81] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan .....*, *hal.* 92.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan varianceresidual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Jika variance dari residual pngamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak tejadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas, dalam penilitian ini peneliti menggunakan cara uji Glejser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi hitung ≥ (0,05), maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikansi ≤ (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas.[82]

Tabel 4.8

Uji Heteroskedastisitas Glejser

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.442 | 4.160 | | .347 | .731 |
| | SOSIALISASI | .089 | .154 | .105 | .576 | .568 |
| | SIMBA | .012 | .152 | .017 | .079 | .937 |
| | UPZ | .541 | .151 | .606 | 3.573 | .001 |

a. Dependent Variable: LOYALITAS MUZAKKI

[82] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate* ....., hal. 105.

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk Sosialisasi sebesar 0,568, Sistem Informasi Manajemen Baznas (Simba) sebesar 0,937 dan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) sebesar 0,001. Karena signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Sedangkan uji heteroskedastisitas yang kedua dapat dilakukan dengan uji Grafik Scatter Plot. Uji dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada Scatter Plot. Jika titik menyebar dengan pola tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

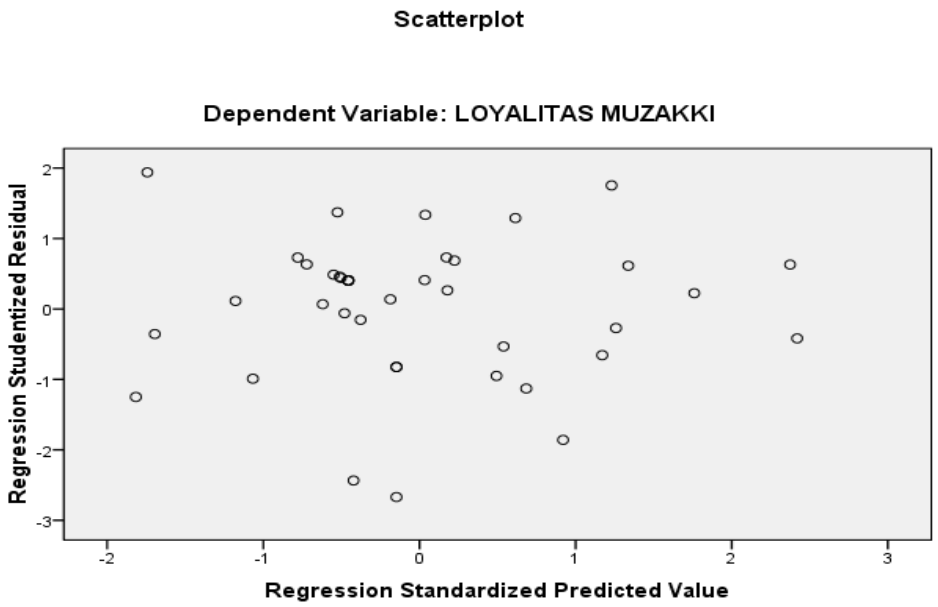


Gambar 4.2. Grafik Scatter Plot

Berdasarkan gambar grafik di atas terlihat titik menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi

dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Analisis determinasi (R)2 digunakan untuk mengetahui prosentase sumbangan pengaruh variabel independen (X1, X2, X3) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Nilai R berkisar antara 0-1, nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan variabel independen dengan variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, nilai semakin mendekati 0, maka hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen semakin lemah.

Tabel 4.9
Uji Determinasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .681[a] | .464 | .419 | 2.19880 |

a. Predictors: (Constant), UPZ, SOSIALISASI, SIMBA

b. Dependent Variable: LOYALITAS MUZAKKI

Berdasarkan tabel 4.9, diperoleh analisis korelasi ganda(R) sebesar 0,681 yang menunjukkan besarnya hubungan yang kuat antara UPZ, Sosialisasi, dan SIMBA terhadap Loyalitas muzakki. Pada AdjustedR Square adalah 0,419 atau 41,9%, sehingga dapat disimpulkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen sebesar 0,419 atau 41,9% sedangkan sisanya 58,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

4. Regresi Linear Berganda

Hasil analisa dengan menggunakan persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.442 | 4.160 | | .347 | .731 |
| | SOSIALISASI | .089 | .154 | .105 | .576 | .568 |
| | SIMBA | .012 | .152 | .017 | .079 | .937 |
| | UPZ | .541 | .151 | .606 | 3.573 | .001 |

a. Dependent Variable: LOYALITAS MUZAKKI

Berdasarkan bantuan komputer program SPSS (Statistical Packages for Social Science) 20, maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$Y = a$ + b1x1 + b2x2 + b3x3+e

$Y$ = 1,442 + 0,089x1 + 0,012x2 +0,541x3+4,160

Penjelasan persamaan tersebut sebagai berikut:

a. Nilai konstanta sebesar 1,442 menyatakan bahwa jika variabel penerapan Sosialisasi (x1) , Simba (x2) dan UPZ (x3) dianggap nol atau

ditiadakan maka besarnya peningkatan loyalitas muzakki (y) sebesar 1,442.

b. Nilai koefisien regresi penerapan Sosialisasi (x1) sebesar 0,089 menunjukkan bahwa jika penerapan Sosialisasi (x1) naik satu satuan, maka peningkatan Loyalitas muzakki (y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,089 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

c. Nilai koefisien regresi Simba (x2) sebesar 0,012 menunjukkan bahwa jika Simba (x2) naik satu satuan, maka peningkatan Loyalitas muzakki (y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,012 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

d. Nilai koefisien regresi UPZ (x3) sebesar 0,541 menunjukkan bahwa jika UPZ (x3) naik satu satuan, maka peningkatan Loyalitas muzakki (y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,541 dengan asumsi variabel bebas lainnya bernilai tetap.

5. Uji Hipotesis

a. Uji T (Persial)

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha$ = 5% (signifikansi 5% atau 0,05), kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- H0 diterima dan H1 ditolak apabila t hitung $\leq$ t tabel atau nilai sig $\geq$ 0,05
- H0 ditolak dan H1 diterima apabila t hitung $\geq$ t tabel atau nilai sig $\leq$ 0,05

- Berdasarkan hasil perhitungan ttabel yaitu : t tabel = t (α:2 ;n-k-1) = t (0,025 ; 40-3-1) = t (0,025 ; 36) =2,028094. Jadi, hasil diperoleh untuk t tabel yaitu 2,028094

Tabel 4.11
Hasil Uji T

**Coefficients**[a]

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 1.442 | 4.160 | | .347 | .731 |
| | SOSIALISASI | .089 | .154 | .105 | .576 | .568 |
| | SIMBA | .012 | .152 | .017 | .079 | .937 |
| | UPZ | .541 | .151 | .606 | 3.573 | .001 |

a. Dependent Variable: LOYALITAS MUZAKKI

Dari data di atas dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis pertama (H1)

   Di ketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,568 > 0,005 dan nilai t hitung 0,576 < dari t tabel 2,028, sehingga dapat di simpulkan bahwa H1 di tolak yang berati tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

2. Pengujian Hipotesis kedua (H2)

   Di ketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,937 > 0,005 dan nilai t hitung 0,079 < dari t tabel 2,028, sehingga dapat di simpulkan bahwa H2 di tolak yang berati tidak terdapat pengaruh X2 terhadap Y.

3. Pengujian Hipotesis ketiga (H3)

Di ketahui nilai sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,001 < 0,005 dan nilai t hitung 3,573 > dari t tabel 2,028, sehingga dapat di simpulkan bahwa H3 di terima yang berati terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

b. Uji F (Simultan)

Tingkat signifikansi menggunakan α = 5% (signifikansi 5% atau 0,05), kriteria pengujian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- H0 diterima dan H1 ditolak apabila F hitung ≤ F tabel atau nilai sig ≥ 0,05

- H0 ditolak dan H1 diterima apabila F hitung ≥ F tabel atau nilai sig ≤ 0,05

- Ftabel = F ( k ; n-k) = F (3 ; 40-3) = F (3 ; 37) = 2,86, Jadi Nilai F tabel adalah 2,86

Tabel 4.12
Hasil Uji F

**ANOVA[b]**

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regression | 150.725 | 3 | 50.242 | 10.392 | .000[a] |
| | Residual | 174.050 | 36 | 4.835 | | |
| | Total | 324.775 | 39 | | | |

a. Predictors: (Constant), UPZ, SOSIALISASI, SIMBA

b. Dependent Variable: LOYALITAS MUZAKKI

Dari tabel di atas dapat di ketahui hasil uji F (H4) yakni Berdasarkan output di atas di ketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1,X2,X3 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0.00 < 0,05 dan nilai F hitung 10,392 > dari pada F tabel 2,86, sehingga dapat di simpulkan bahwa H4 di terima yang berati terdapat pengaruh X1,X2, dan X3 secara simultan terhadap Y.